



PANDUAN AL-QUR'AN UNTUK MEMILIH PASANGAN HIDUP YANG IDEAL

Suliansyah¹, Noor Efendy²

^{1,2}Program Studi Hukum Keluarga Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam
Darul Ulum, Kandangan

Jalan Rantauan RT 003 RW 002 Desa Gambah Luar Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu
Sungai Selatan.

Email: suliansyaha069@gmail.com¹ - noorefendy.albanjary@gmail.com²

Received 02-07-2024 | Revised 18-08-2024 | Accepted 22-08-2024

Abstract

Choosing a good life partner is a hope for the future to form a happy family. The Qur'an as a guide to life provides guidance in choosing an ideal life partner. Choosing a life partner will certainly be crucial. Because life partners are part of the destiny that has been determined by SWT. with an Islamic approach using the Qur'an, it is hoped that it can provide guidance in choosing an ideal life partner. Using the Qur'an is expected to provide solutions in choosing a life partner. Choosing a life partner is explained in QS. Al-Baqarah verse 221, QS. These two letters and verses are a form of Allah's command and khitab to His servants who want to enter into marriage with considerations of choosing an ideal partner on the non-physical side, in the sense of piety and faith while in QS An-Nur verses 26 and 32 choosing a life partner with regard to physically, namely choosing a partner or marrying from among equals / kafaah. in the sense of being equal in terms of finance, income, and rank. this is certainly for the good of the couple in building a household in this world and the hereafter.

Keywords: Al-Qur'an, Life Partner, Ideal Partner

Abstrak

Memilih pasangan hidup yang baik merupakan sebagai harapan kedepan untuk membentuk keluarga yang bahagia. Al-Qur'an sebagai pedoman hidup memberikan panduan dalam memilih pasangan hidup yang ideal. Memilih pasangan hidup tentunya akan krusial. Karena pasangan hidup merupakan sebagian takdir yang sudah ditetapkan oleh SWT. dengan pendekatan islami menggunakan Al- Qur'an diharapkan dapat meberikan solusi dalam memilih pasangan hidup. Memilih pasangan hidup di jelaskan pada QS. Al-Baqarah ayat 221, QS. Al-Hujurat ayat 13. kedua surat dan ayat ini merupakan bentuk perintah dan khitab Allah Swt kepada hamba-Nya yang hendak melangsungkan pernikahan dengan pertimbangan-pertimbangan memilih pasangan ideal dalam sisi non fisik, dalam arti ketakwaan dan keimanan sedangkan dalam QS An-Nur ayat 26 dan 32 memilih pasangan hidup yang berkenaan dengan secara fisik, yaitu memilih pasangan atau menikahi dari kalangan

yang sederajat/kafaah. dalam arti sederajat dalam sisi finansial, pendapatan, dan kejangkauan. hal ini tentunya demi ke baikan pasangan tersebut dalam membina rumah tangga di dunia maupun akhirat.

Kata Kunci: Al-Qur'an, Pasangan Hidup, Pasangan Ideal

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



A. PENDAHULUAN

Sebelum adanya pernikahan tentu manusia mencari pasangan atau jodoh untuk menjalin sebuah rumah tangga yang didambakan agar tercipta kebahagiaan dalam menjalani hidup berumah tangga. Untuk mencapai kebahagiaan, ketenangan dan kasih sayang dalam suatu rumah tangga, diperlukan adanya keserasian atau keseimbangan antara kedua belah pihak calon suami dan isteri tersebut.¹

Memilih pasangan hidup memang menjadi pembahasan yang krusial. Karena pasangan hidup merupakan sesuatu yang sudah di tentukan oleh Allah SWT sewaktu manusia masih berada di Lauh al-Mahfudz. Seperti dijejaskan dalam Al-Qur'an surat An-Nur ayat 26 yang berbunyi:

الْحَيِّثُ لِلْحَيِّثِ وَالْحَيِّثُونَ لِلْحَيِّثِ وَالطَّيِّبُ لِلطَّيِّبِ وَالطَّيِّبُونَ لِلطَّيِّبِ أُولَئِكَ مُبَرَّءُونَ مِمَّا يَقُولُونَ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ

Artinya : "wanita-wanita yang keji adalah untuk laki-laki yang keji, dan laki-laki yang keji adalah buat wanita-wanita yang keji (pula), dan wanita-wanita yang baik adalah untuk laki-laki yang baik dan laki-laki yang baik adalah untuk wanita-wanita yang baik (pula). mereka (yang dituduh) itu bersih dari apa yang dituduhkan oleh mereka (yang menuduh itu). bagi mereka ampunan dan rezki yang mulia (surga)." (Q.S. An-Nur ayat 26)²

Pada ayat ini menerangkan bahwa perempuan yang tidak baik biasanya berpasangan dengan laki-laki yang tidak baik. Kemudian sebaliknya perempuan yang baik biasanya berpasangan dengan laki-laki yang baik. Tentunya hal ini bisa digambarkan bahwa pasangan hidup

¹ Haryadi Z, "Kafa'ah: Implementasi Standar Pasangan Ideal Menurut Fikih Dalam Hukum Perkawinan Di Indonesia," *Ijtihad Jurnal Hukum Islam Dan Pranata Sosial*. Vol. 33 No. 1, (2017): 15-28

² Muslim Pro Limited. *Aplikasi Muslim Pro* Ver 15.7.3 (2010-2024)

ialah cerminan diri sendiri.

Memilih pasangan hidup akan dilalui seorang yang hendak melangsungkan pernikahan. Dalam memilih pasangan hidup tentunya Al-Qur'an memberikan panduan dalam memilih pasang hidup yang ideal. Dasar memilih pasangan hidup dalam Al-Qur'an tertuang dalam Surat Ar Rum ayat 21, yang berbunyi:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya : *“Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan Dia menjadikan di antaramu rasa kasih dan sayang. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir”*

Dalam ayat tersebut di atas di jelaskan bahwa manusia diciptakan berpasang-pasangan. Dengan melalui pasanganya manusia diharapkan mendapatkan ketentraman, kenyamanan serta mendapatkan kasih sayang. Sebagai makhluk Allah SWT, tentu manusia harus berikhtiar untuk menemukan pasangan hidup yang telah diagariskan. Untuk penemuan pasangan hidup sepatutnya merujuk kepada Al-Qur'an dalam memilih pasangan hidup.

Memilih pasangan sesuai ajaran Rasulullah tentunya tidak lepas dari hadis berikut: *“Wanita biasanya dinikahi karena empat hal: karena hartanya, karena kedudukannya, karena parasnya dan karena agamanya. Maka hendaklah kamu pilih wanita yang bagus agamanya (keislamannya). Kalau tidak demikian, niscaya kamu akan merugi.”* (HR.Bukhari-Muslim).

Hadis tersebut menganjurkan untuk memilih pasangan karena empat hal, namun ketika harta, keturunan, dan kecantikannya tidak ditemukan maka carilah pasangan yang selalu memperhatikan agamanya, niscaya akan selamat dunia akhirat³

B. PEMBAHASAN

Dalam Al-Quran banyak dijumpai lebih dari 80 ayat yang menjelaskan tentang masalah perkawinan dari berbagai

³ Desi Anggraeni, “Pernikahan Beda Agama Perspektif Al-Qur'an (Analisis Pemikiran Buya Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar)” *Al-Dhikra* Jurnal Studi Quran Dan Hadis Vol. 4 No. 2, (2022) : 159 -172

sisi yang berhubungan dengannya, baik ayat-ayat yang menggunakan kata nikah maupun zawwaj.⁴ Al-Qur'an tentunya ada panduan memilih pasangan hidup untuk menikah. Pernikahan adalah salah satu anjuran agama kepada seluruh manusia yang berakal dan mampu secara emosional dan finansial sesuai dengan aturan konkrit dalam agama. Tuhan mengetahui kebutuhan seluruh manusia dalam melangsungkan kehidupannya, mulai dari dunia sampai akhirat. Pernikahan bukan hanya legalitas hubungan biologis antara pria dan wanita, melainkan kesetaraan emosional, fungsional dan transaksional.⁵ Berikut ayat Al-Qur'an tentang Memilih Pasangan Hidup

1. Ayat Al-Qur'an memilih pasangan ideal secara non fisik. sebagaimana dalam QS. Al-Baqarah ayat 221 dan QS. Al-Hujurat ayat 13. Kedua surat dan ayat ini merupakan bentuk perintah dan *khitab* Allah Swt kepada hamba-Nya yang hendak melangsungkan pernikahan dengan pertimbangan-pertimbangan memilih pasangan ideal dalam sisi non fisik, dalam arti ketakwaan dan keimanan.

QS. Al-Baqarah: 221

وَلَا تُنكِحُوا الْمُشْرِكَةَ حَتَّىٰ يُؤْمِنَ ۚ وَلَا مَآءَةً مُّؤْمِنَةً خَيْرٌ مِّنْ مُّشْرِكَةٍ وَلَا تُنكِحُوا الْمُشْرِكِينَ حَتَّىٰ
يُؤْمِنُوا ۚ وَلَعَبْدٌ مُّؤْمِنٌ خَيْرٌ مِّنْ مُّشْرِكٍ وَلَا أُعْجَبُكُمْ ۚ أُولَٰئِكَ يَدْعُونَ إِلَى النَّارِ ۗ وَاللَّهُ يَدْعُو إِلَى الْجَنَّةِ
ع وَالْمَغْفِرَةِ بِإِذْنِهِ وَيُبَيِّنُ آيَاتِهِ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ

Artinya : "Dan janganlah kamu nikahi perempuan musyrik sebelum mereka beriman. Sungguh, hamba sahaya perempuan yang beriman lebih baik daripada perempuan musyrik meskipun dia menarik hatimu. Dan janganlah kamu nikahkan orang (laki-laki) musyrik (dengan perempuan yang beriman) sebelum mereka beriman. Sungguh, hamba sahaya laki-laki yang beriman lebih baik daripada laki-laki musyrik meskipun dia menarik hatimu. Mereka mengajak ke neraka, sedangkan Allah mengajak ke surga dan ampunan dengan izin-Nya. (Allah) menerangkan ayat-ayat-Nya kepada manusia agar mereka mengambil pelajaran."

⁴ Agus Mahfudin, Galuh Retno Setyo Wardani, "Asas Monogami Dalam Surat An-Nisa' Ayat 3," *Jurnal Hukum Keluarga Islam* Vol. 3 No. 2, (Oktober 2018): 113-133.

⁵ Hamzanwadi, "Konseling Pra-Nikah dengan Pendekatan Islami Bagi Remaja Menggunakan Al-Qur'an Dalam Meminimalisir Perceraian," *Al-Irsyad* Jurnal Bimbingan Konseling Islam Vol. 2 No. 1, (Juni 2020): 123-136

QS. Al-Hujurat: 13

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya : “Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha teliti.”

Kedua surat dan ayat di atas menjelaskan perintah untuk memilih pasangan ideal dalam sisi non fisik, yaitu ketakwaan dan keimanan. Kedua terminologi ini merupakan perintah yang lazim dari Allah SWT kepada hamba-Nya untuk memilih pasangan yang memiliki derajat ketakwaan dan keimanan yang baik. Seorang hamba yang bertakwa untuk memilih yang bertakwa, sedangkan seorang yang musyrik untuk memilih calon pasangan yang musyrik. Hal ini adalah jalan yang terbaik untuk dilakukan agar seorang tidak menyesal di kemudian hari.⁶

2. Ayat Al-Qur’an memilih pasangan ideal secara pertimbangan fisik

Selain memilih pasangan hidup secara pertimbangan non fisik perlu juga memilih pasangan hidup sesuai dengan fisik. memilih pasangan hidup sesuai dengan fisik terdapat dalam Al-Qur’an sebagai berikut.

QS An-Nur ayat 26 yang berbunyi:

الْحَبِيثُ لِلْحَبِيثِ وَالْحَيُّونَ لِلْحَيِّينَ وَالطَّيِّبُونَ لِلطَّيِّبِ أُولَئِكَ مُبَرَّءُونَ مِمَّا يَقُولُونَ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ

Artinya : “wanita-wanita yang keji adalah untuk laki-laki yang keji, dan laki-laki yang keji adalah buat wanita-wanita yang keji (pula), dan wanita-wanita yang baik adalah untuk laki-laki yang baik dan laki- laki yang baik adalah untuk wanita-wanita yang baik (pula). mereka (yang dituduh) itu bersih dari apa yang dituduhkan oleh mereka (yang menuduh itu). bagi mereka ampunan dan rezki yang mulia (surga).” (Q.S. An-Nur

ayat 26)

Surat An-Nur ayat 32

⁶ Alvan Fathony, Moh. Sholeh, Najiburrahman, “Memilih Pasangan Ideal dalam Perspektif Tafsir Al-Misbah,” *Al-Tadabbur Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir* Vol. 6 No. 01, (2021): 35-52.

وَأَنْكِحُوا الْأَيَامَىٰ مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَأَمَائِكُمْ إِنَّ يَكُونُوا فُقَرَاءَ يُغْنِيهِمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya : “Dan nikahkanlah orang-orang yang masih membujang di antara kamu, dan juga orang-orang yang layak (menikah) dari hamba-hamba sahayamu yang laki-laki dan perempuan. Jika mereka miskin, Allah akan memberi kemampuan kepada mereka dengan karunia-Nya. Dan Allah Mahaluas (pemberian-Nya), Maha Mengetahui.”

Dalam QS. An-Nur ayat 26 dan 32 dijelaskan untuk memilih pasangan atau menikahi dari kalangan yang sederajat/kafaah. dalam arti sederajat dalam sisi finansial, pendapatan, dan kepangkatan.

Kafa'ah dalam perkawinan merupakan faktor yang dapat mendorong terciptanya kebahagiaan suami istri, dan lebih menjamin keselamatan perempuan dari kegagalan atau kegoncangan rumah tangga. Semakin sama kedudukan laki-laki dengan kedudukan perempuan, maka keberhasilan hidup suami isteri semakin terjamin dan semakin terpelihara dari kegagalan.⁷

Macam macam kafa'ah di antaranya:

a. Agama

Maksudnya adalah kebenaran dan kelurusan terhadap hukum-hukum agama. Orang fasik dan maksiat tidak sebanding dengan Perempuan suci dan shalihah serta keluarganya yang memiliki jiwa agamis dan akhlak terpuji.

b. Nasab Keturunan

Maksud nasab di sini seseorang yang diketahui siapa bapaknya, bukan anak pungut yang tidak jelas nasabnya

c. Harta dan Kemakmuran

Maksudnya adalah kemampuan orang memberi mahar dan nafkah kepada istrinya.bukan kekayaan dan bukan harta. Dalam hal ini harta bukan dianggap sebagai ukuran dalam menentukan sekufu atau tidak, melainkan kemampuan seseorang memberi nafkah selama sebulan kepada istrinya.

d. Pekerjaan

Apabila Perempuan berasal dari kalangan orang-orang yang memiliki pekerjaan tetap, maka dia dianggap tidak sekufu dengan orang

⁷ Rusdaya Basri, *Fiqh Munakahat 4 Mazhab Dan Kebijakan Pemerintah* (Jakarta: CV. Kaaffah Learning Center, 2021), 1-331

yang rendah penghasilannya. Ukuran tinggi rendahnya pekerjaan adalah menurut adat setempat.

e. Tidak Cacat

Cacat disini seperti gila, hilang ingatan, buta atau lainnya. Orang cacat memungkinkan seorang istri menuntut fasakh. Maliki dan Syafi'i memasukkan unsur ini ke dalam kafa'ah.⁸

C. PEMILIHAN CALON PASANGAN

Memiliki jodoh ideal untuk meraih surga kebahagiaan sekaligus dambaan setiap orang. Namun persoalannya adalah bagaimana mendapatkan hal tersebut. Berkaitan dengan hal tersebut sesuai anjuran Rasulullah Saw. dalam sabdanya yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah ra. *dari Nabi Muhammad Saw. Telah berkata:*

"Wanita umumnya dinikahi karena 4 (empat) hal: hartanya, nasabnya, kecantikannya, dan agamanya. Karena itu pilihlah yang memiliki agama, kalian akan beruntung." (H.R. Bukhari)

Memilih pasangan dengan mempertimbangkan aspek agamanya merupakan anjuran dari Rasulullah Saw. yang paling utama, karena hal inilah yang akan menentukan kedamaian serta kebahagiaan pasangan saat mengarungi bahtera rumah tangga. Berdasarkan hadits diatas bahwa agamalah yang harus menjadi kriteria utama dan dominan dalam memilih pasangan hidup.⁹

1. Karakteristik Istri Ideal

- a. Taat Beragama (Sholehah)
- b. Berasal dari Keluarga yang Baik
- c. Kaya
- d. Cantik
- e. Sekufu

2. Karakteristik Suami Ideal

⁸ Ifta Athiyah, "Tipe-Tipe Pasangn Suami Istri Dalam Al-Qur'an," *Skripsi* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2021), 103

⁹ Nur Aminah, Nur Hapizah, Rifa'atul Hafiza, Siti Aisyah, "Kriteria Memilih Pasangan Hidup Perspektif Mahasiswa Stai Rakha Amun," *Al-Furqan Jurnal Agama Sosial Dan Budaya* Vol. 2 No. 5, (2023): 410-424

- a. Taat beragama
- b. Mampu menafkahi lahir batin
- c. Sekufu

D. KESIMPULAN

Al-Qur'an mengisyaratkan untuk memilih pasangan hidup yang ideal ialah memiliki derajat ketakwaan dan keimanan yang baik. Yaitu seiman dan bertakwa Kepada Allah SWT. Seorang hamba yang bertakwa untuk memilih yang bertakwa, yaitu sedangkan seorang yang musyrik untuk memilih calon pasangan yang musyrik. Serta dalam Al-Qur'an dijelaskan untuk memilih pasangan atau menikahi dari kalangan yang sederajat/kafaah. dalam arti sederajat dalam sisi finansial, pendapatan, dan kepangkatan.

Dalam hadits nabi menganjurkan untuk memilih pasangan ada empat hal yang menjadi pertimbangan dalam memilih pasangan hidup yaitu, agamanya, nasabnya, hartanya, dan kecantikannya,

DAFTAR PUSTAKA

Basri, Rusdaya. *Fiqh Munakahat 4 Mazhab Dan Kebijakan Pemerintah* Jakarta: CV. Kaaffah Learning Center, 2021.

Muslim Pro Limited. *Aplikasi Muslim Pro* Ver 15.7.3 (2010-2024)

Z, Haryadi. "Kafa'ah: Implementasi Standar Pasangan Ideal Menurut Fikih Dalam Hukum Perkawinan Di Indonesia." *Ijtihad Jurnal Hukum Islam Dan Pranata Sosial*. Vol. 33 No. 1, (2017): 15-28.

Anggraeni, Desi. "Pernikahan Beda Agama Perspektif Al-Qur'an (Analisis Pemikiran Buya Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar)." *Al-Dhikra Jurnal Studi Quran Dan Hadis* Vol. 4 No. 2, (2022) : 159 -172.

Mahfudin, Agus. Setyo Wardani, Galuh Retno. "Asas Monogami Dalam Surat An-Nisa Ayat 3." *Jurnal Hukum Keluarga Islam* Vol. 3 No. 2, (Oktober 2018): 113-133.

Hamzanwadi. "Konseling Pra-Nikah dengan Pendekatan Islami Bagi

Remaja Menggunakan Al-Qur'an Dalam Meminimalisir Perceraian." *Al-Irsyad* Jurnal Bimbingan Konseling Islam Vol. 2 No. 1, (Juni 2020): 123-136.

Fathony, Alvan. Sholeh, Moh. Najiburrahman. "Memilih Pasangan Ideal dalam Perspektif Tafsir Al-Misbah." *Al-Tadabbur* Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Vol. 6 No. 01, (2021): 35-52.

Aminah, Nur. Hapizah, Nur. Hafiza, Rifa'atul. Aisyah, Siti." Kriteria Memilih Pasangan Hidup Perspektif Mahasiswa Stai Rakha Amun." *Al-Furqan* Jurnal Agama Sosial Dan Budaya Vol. 2 No. 5, (2023): 410-424.

Athiyah, Ifta. "Tipe-Tipe Pasangn Suami Istri Dalam Al-Qur'an," *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2021.